



Sosialisasi Penggunaan Masker pada Remaja Melalui Gerakan Remaja Sadar Masker (Gresam) di Masa Pandemi Covid 19

Susanti^{1✉}, Eti Noviatul Hikmah²

Akademi Kebidanan Surya Mandiri Bima, Indonesia^{1,2}

E-mail: susanti.usman087@gmail.com¹ etinoviatulhikmah@gmail.com²

Abstrak

Novel Coronavirus (2019-NCoV) merupakan virus baru yang menyebabkan penyakit pernafasan. Virus ini satu keluarga dengan Virus penyebab SARS dan MERS. Jumlah kasus Covid 19 Pertanggal 1 Februari 2021 Dengan Total Kasus di dunia 103 juta, sembuh 57,3 juta dan meninggal 2.24 juta. Di Indonesia terdapat 1.08 Juta, sembuh 873 Ribu dan Meninggal 29.998 ribu. Nusa Tenggara barat dengan total kasus 7.622, sembuh 5.736 dan meninggal 321 (JHU CSSE Covid 19 Data). Proses Penyebaran melalui dua cara utama transmisi virus Covid 19 adalah percikan (*droplet*) saluran pernafasan dan kontak. Penggunaan masker menjadi salah satu rangkaian dari pencegahan Covid 19. Pemerintahan Indonesia melalui Badan Penanggulangan Bencana memberikan peraturan penggunaan masker oleh seluruh masyarakat. Metode yang digunakan yaitu metode ceramah dan praktik penggunaan masker serta alat bantu media pembelajaran (power point dan pembagian masker). Remaja mengerti dan memahami tentang pentingnya penggunaan masker pada masa pandemic Covid 19 dan terlihat sangat antusias dengan GRESAM sehingga akan masuk dalam salah satu kegiatan remaja pada masa pademi Covid 19.

Kata kunci: Covid 19, remaja, praktik penggunaan masker

Abstract

Novel Coronavirus (2019-NCoV) is a new virus that causes respiratory disease. This virus is in the same family as the viruses that cause SARS and MERS. The number of cases of Covid 19 as of February 1, 2021 with a total of 103 million cases in the world, 57.3 million recovered and 2.24 million died. In Indonesia there are 1.08 million, 873 thousand recovered and 29,998 thousand died. West Nusa Tenggara with a total of 7,622 cases, 5,736 recovered and 321 deaths (JHU CSSE Covid 19 Data). The process of spreading through the two main ways of transmitting the COVID 19 virus is respiratory droplets and contact. The use of masks is one of a series of Covid 19 prevention. The Indonesian government through the Disaster Management Agency provides regulations for the use of masks by the entire community. The method used is the lecture method and the practice of using masks as well as learning media aids (power points and distributing masks). Teenagers understand and understand the importance of using masks during the Covid 19 pandemic and look very enthusiastic about GRESAM so that they will be included in one of the youth activities during the Covid 19 pandemic.

Keywords: Covid 19, youth, practice of using masks

Copyright (c) 2022 Susanti, Eti Noviatul Hikmah

✉ Corresponding author

Address : Akademi Kebidanan Surya Mandiri Bima

Email : susanti.usman087@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v3i1.460>

ISSN 2721-9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

PENDAHULUAN

Pada akhir tahun 2019, dunia dikejutkan dengan satu wabah penyakit yang disebut virus corona (Covid 19) yang penyebaran infeksiya berangsur sangat cepat setiap harinya dan hampir menyebar ke seluruh belahan dunia. Bahkan sejak Januari 2020 WHO telah menyatakan dunia sudah masuk ke dalam darurat global terkait virus ini. Istilah Covid 19 (Coronavirus diseases 2019) adalah nama yang diberikan WHO terhadap penyakit ini. Infeksi pertama terjadi di Cina dan menyebar sangat cepat dan luas hingga mengakibatkan pandemi global yang berlangsung sampai saat ini. Diketahui bahwa virus ini awalnya berasal dari kelelawar yang akhirnya tertular ke manusia dan antar manusia (WHO, 2020).

Pemerintah Indonesia telah menetapkan status darurat bencana terkait dengan pandemi virus ini. Pemerintah membuat kebijakan untuk menerapkan *physical distancing* untuk memutuskan penyebaran Covid 19. Masyarakat dihimbau untuk tidak melakukan kontak langsung dengan orang lain, menghindari pertemuan yang bersifat massal. Aktifitas bekerja, belajar dan beribadah dilaksanakan dirumah (Netter, 2003).

Penggunaan masker menjadi salah satu rangkaian dari pencegahan Covid 19. Pemerintahan Indonesia melalui Badan Penanggulangan Bencana memberikan peraturan penggunaan masker oleh seluruh masyarakat. Masker digunakan untuk memberikan perlindungan terhadap *partikel* dan *aerosol* yang dapat menyebabkan bahaya bagi sistem pernafasan yang dihadapi oleh orang yang tidak memakai alat pelindung diri, bahaya *partikel* dan *aerosol* dari

berbagai ukuran dan sifat kimia yang berbeda dapat membahayakan manusia, maka NIOSH merekomendasikan masker yang menggunakan filter (Merry, 2020).

Remaja dan orang muda harus meningkatkan kesadaran dan memberikan peran aktif terhadap penyakit ini. Golongan usia ini sangat familiar dengan teknologi sehingga dapat mengakses pengetahuan tentang Covid 19. Namun demikian remaja tidak terlepas dari rasa frustrasi oleh situasi *social distancing* ini. Dukungan dari keluarga dan kebijakan pemerintah dapat membantu meningkatkan kesadaran remaja menghadapi Covid 19. Peningkatan kesadaran dalam penggunaan masker menjadi point utama dalam membantu penurunan kurva kejadian Covid 19. Remaja memiliki peran yang sama dalam membantu kondisi saat ini. Maka pada kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini menjadikan remaja sebagai sarana utama dalam membantu menurunkan kerajadian Covid 19 (Natalia, 2020).

Tujuan Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini membantu meningkatkan pengetahuan serta pemahaman remaja pada pentingnya penggunaan masker pada masa pandemi dan untuk membantu meningkatkan antusias remaja dalam keikutsertaan melalui GRESAM. Kegiatan ini dilaksanakan dia lingkungan Songgela dengan maksud meningkatkan status kesehatan masyarakat karena jauhnya jarak pelayanan kesehatan sehingga masyarakat kurang mendapatkan informasi terkait kesehatan.

METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini yaitu menggunakan metode ceramah dan praktik penggunaan masker serta menggunakan alat bantu media pembelajaran (Power point dan pembagian Masker). Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada hari Sabtu tanggal 08 Februari 2021 pelaksanaan kegiatan ini dilakukan disalah satu Sekolah Dasar (SD) di Kelurahan Ule lingkungan Songgela Kota Bima yaitu di SDN 74 Lingkungan Songgela Kelurahan Ule Kota Bima. Evaluasi yang dilakukan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan ada 3 tahapan yaitu Evaluasi awal, Evaluasi proses dan Evaluasi akhir. Keberhasilan dari kegiatan ini dengan membandingkan perubahan pengetahuan dan semangat remaja sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada hari Sabtu tanggal 08 bulan Februari tahun 2021 pelaksanaan kegiatan ini dilakukan disalah satu Sekolah Dasar (SD) di Kelurahan Ule Lingkungan Songgela Kota Bima yaitu di SDN 74 Lingkungan Songgela. Kegiatan ini diikuti oleh 40 remaja dan 2 orang tim pelaksana. Kegiatan ini dilaksanakan dalam waktu 60 menit dimulai dari jam 12.00-13.00 Wita yang diawali dengan pengenalan tim pelaksana dengan anak-anak dan guru SDN 74 Lingkungan Songgela Kelurahan Ule Kota Bima.

Tahapan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan dilakukan evaluasi awal dimana pada tahap ini remaja diberi

pertanyaan secara lisan sebelum diberikan materi oleh tim pelaksana, dimana evaluasi awal ini bertujuan untuk menggali pengetahuan keseluruhan remaja terkait materi yang disampaikan dengan cara menanyakan secara lisan kepada remaja yang ada sehingga tim pelaksana dapat menilai seberapa pengetahuan remaja terkait materi yang akan disampaikan oleh tim pelaksana.

Masker adalah perlindungan pernafasan yang digunakan sebagai metode untuk melindungi individu dari menghirup zat-zat bahaya atau kontaminasi yang berada di udara, perlindungan pernafasan atau masker tidak dimaksudkan untuk menggantikan metode pilihan yang dapat menghilangkan penyakit, tetapi digunakan untuk melindungi secara memadai pemakainya (Cohen & Birdner, 2012). Penggunaan masker di masa pandemi ini sangat penting dan mencegah proses penyebaran virus Covid 19. Penguatan keikutsertaan remaja sangat diutamakan sehingga mereka dapat memberikan contoh kepada masyarakat dalam membantu menurunkan kejadian Covid 19.

Pelaksanaan penyuluhan dalam terkait penggunaan masker dengan meningkatkan solidaritas dari remaja dilakukan pada tahap kedua. Pada tahap ini dilakukan dengan metode ceramah dengan menggunakan media, adapun materi yang diberikan yaitu tentang Sosialisasi Penggunaan Masker Pada Remaja Melalui Gresam (Gerakan Remaja Sadar Masker) Di Masa Pandemi Covid 19. Pada akhir penyuluhan dengan metode ceramah ini dilakukan evaluasi penilaian

tingkat pengetahuan dan pemahaman remaja tentang materi yang telah diberikan.

Penyuluhan penggunaan masker berbasis media ini dilakukan dengan dua tahapan. Pada tahap ini pemberian edukasi penggunaan masker menggunakan alat bantu media. Pada tahap pertama dilakukan dengan evaluasi awal untuk mengetahui terkait pengetahuan dasar remaja tentang penggunaan masker setelah itu dilakukan penyuluhan dengan menggunakan powerpoint pada saat presentasi materi. Kegiatan tahap akhir yaitu pendampingan dan evaluasi kegiatan pada remaja di SDN 74 Lingkungan songgela Kelurahan Ule Kota Bima. Dimana remaja mempraktikkan tata cara penggunaan masker dengan baik dan benar sesuai standar yang ada.

Berdasarkan hasil evaluasi, kegiatan ini cukup berhasil karena remaja terlihat antusias dalam menggunakan masker dan memiliki semangat dalam membantu penurunan dan pencegahan kejadian Covid 19. Metode Ceramah dan praktik menjadi lebih efektif dalam menyampaikan materi sehingga mereka bisa langsung mengerti serta memahami apa yang akan dilakukan. Penggunaan berbagai media pembelajaran perlu dimanfaatkan dalam kegiatan penyuluhan agar lebih menarik perhatian dan lebih efektif, sehingga perlu dikembangkan lagi media pembelajaran guna mendapatkan keberhasilan ditiap kegiatan yang dilakukan dengan metode media seperti pada kegiatan penyuluhan (pengabdian masyarakat) ataupun pada kegiatan penelitian.

Luaran dari kegiatan ini adalah remaja Lingkungan songgela Kelurahan ule Kota Bima

mampu menunjukkan antusias dan kesadaran mereka dalam menggunakan masker sesuai dengan tata cara penggunaan masker yang baik dan benar.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi

SIMPULAN

Remaja Mengerti dan memahami tentang Pentingnya penggunaan Masker pada masa pandemic Covid 19, Remaja Memahami manfaat penggunaan masker dimasa pandemic Covid 19, Remaja Mengerti dampak jika tidak menggunakan masker pada masa pandemic Covid 19, Remaja Sangat antusias dengan GRESAM sehingga akan masuk dalam salah satu kegiatan remaja pada masa pademi Covid 19.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan ini, baik dari TIM, mahasiswa, remaja serta pihak yang ada dilingkungan Songgela.

DAFTAR PUSTAKA

- World Health Organization W. Anjuran mengenai penggunaan masker dalam konteks COVID 19. *World Heal Organ.* 2020;(April):1-17. https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/anjuran-mengenai-penggunaan-masker-dalam-konteks-Covid-19-june-20.pdf?sfvrsn=d1327a85_2
- Netter F, CA M. Atlas of Human Anatomy. Version 3. *Icon Learn Syst LLC.* 2003;3.
- Meri K. Bantenese Jurnal Pengabdian Masyarakat. Published online 2020:26-33.
- Bachtiar F, Condrowati, Utari D, Maharani FT. Physical Activity Levels of Adults During Covid 19 Quarantine in Indonesia: A Cross-Sectional Descriptive Study. 2020;30(Ichd):267-273. doi:10.2991/ahsr.k.201125.047
- Marotta C, Nacareia U, Estevez AS, et al. Mozambican adolescents and youths during the Covid 19 pandemic: Knowledge and awareness gaps in the provinces of sofala and tete. *Healthc.* 2021;9(3). doi:10.3390/healthcare9030321
- Natalia RN, Malinti E, Elon Y. Tingkat Pengetahuan Dan Kesiapsiagaan Remaja Dalam Menghadapi Wabah Covid 19. *J Ilm Kesehat Diagnosis.* 2020;15(2):2302-2531. <http://180.178.93.169/index.php/jikd/article/view/203>